

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bentuk *personal branding* melalui simbolisasi ruang di temui di Kabupaten Banyumas, salah satunya pada masa pemerintahan Achmad Husein dengan pencapaian pembangunan ruang publik, diantaranya Menara Pandang Teratai, Pasar Manis, dan Tugu Gada Rujakpolo. Simbolisasi yang ada di dalamnya baik pemilihan ornamen maupun makna-makna yang tersirat pada penggunaan bahasa dan simbol merepresentasikan *personal branding* yang di bangun sekaligus menyampaikan makna politik pada masa pemerintahan Achmad Husein kepada masyarakatnya. Menurut McNally & Speak, dalam membangun *personal branding* yang kuat diperlukan 3 aspek, kekhasan, relevansi, dan konsistensi.

Kekhasan yang dimiliki oleh Achmad Husein yaitu pemimpin yang mendorong nilai-nilai Banyumasan dengan membawa Kebudayaan Banyumas. Hal ini diinterpretasikan dengan adanya Patung Bawor sebagai maskot Banyumas yang membawa Kudi sebagai senjata khas Banyumas. Tidak hanya itu, produksi ruang publik berupa Tugu Gada Rujak Polo juga menunjukkan branding yang ingin ia bangun, yaitu sebagai pemimpin yang mendorong nilai kebudayaan lokal. Selain itu, dominasi warna merah yang digunakan oleh Achmad Husein menunjukkan makna politik yang ingin dia bangun, yaitu sebagai pemimpin yang loyalis terhadap partai pengusungnya, PDI-Perjuangan.

Relevansi yang ada tercermin dari pembangunan ruang publik yang mengutamakan kepentingan masyarakat Banyumas, mulai dari pemenuhan kebutuhan wisata di tengah kota pada Menara Pandang Teratai sekaligus pemenuhan dari aspek ekonomi melalui program PEN dengan memberdayakan para pelaku UMKM. Hal serupa juga terjadi di Pasar Manis dimana kios-kios dan loss yang ada disewakan untuk perputaran ekonomi mikro pada masyarakat dimana keduanya bermuara pada peningkatan PAD. Tidak hanya pada aspek ekonomi, pembangunan ruang publik juga sebagai bentuk pengenalan kepada masyarakat tentang ikon baru di Kabupaten Banyumas sekaligus mengenalkan kebudayaan yang ada di Banyumas.

Konsistensi dalam *personal branding* yang dibangun menunjukkan bahwa Achmad Husein merupakan pemimpin yang menjunjung tinggi nilai tradisi Banyumas melalui simbol yang digunakan pada ruang publik yang tidak terlepas dari nilai-nilai kebudayaan Banyumasan. Tidak hanya itu, pada Menara Pandang Teratai dan Pasar Manis mencerminkan bahwa Achmad Husein merupakan sosok yang memiliki loyalitas tinggi terhadap partai pengusungnya, yaitu PDI-Perjuangan dengan menggunakan dominasi warna merah pada ruang publik tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan yang didapatkan oleh peneliti, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah untuk memahami sekaligus menganalisis personal branding dari setiap pemimpin, khususnya pada kepemimpinan daerah melalui simbolisasi ruang publik serta menganalisis personal branding tersebut

menggunakan teori lainnya agar dalam menganalisis personal branding lebih mendalam dalam memaknai simbol dalam setiap ruang publik yang diproduksi.

